

## LAPORAN NSFR



Nama Bank : PT. BANK BTPN, Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Juni 2019

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2019)					
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	31.909.265	-	-	6.194.400	38.103.665	32.803.904	-	-	6.145.463	38.949.367
2	Modal sesuai POJK KPMM	31.909.265	-	-	6.194.400	38.103.665	32.803.904	-	-	6.145.463	38.949.367
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8.978.353	24.452.099	918.177	14.266	31.694.644	10.943.156	25.030.223	645.173	14.840	33.953.275
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8.691.285	6.510.001	130.936	2.486	14.568.098	10.496.205	8.976.349	162.203	2.646	18.655.666
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	287.068	17.942.098	787.240	11.780	17.126.546	446.952	16.053.875	482.969	12.194	15.297.610
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12.578.687	70.496.479	1.948.025	30.960.839	53.266.759	16.402.211	55.564.363	5.827.393	29.663.047	50.265.713
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.578.687	70.496.479	1.948.025	30.960.839	53.266.759	16.402.211	55.564.363	5.827.393	29.663.047	50.265.713
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	5.005.970	-	-	-	108.132	4.584.629	8.483.720	335.679	417.002	130.057
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5.005.970	-	-	-	108.132	4.584.629	8.483.720	335.679	417.002	130.057
14	<b>Total ASF</b>					<b>123.173.200</b>					<b>123.298.412</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2019)					
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	228.299	-	-	-	-	178.318
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	880.343	-	-	-	440.171	2.876.590	-	-	-	1.438.295
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	46.883.510	18.570.827	80.917.492	96.254.331	-	49.676.421	18.751.892	79.883.152	97.290.371
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7.022.662	2.537.742	8.844.176	11.166.446	-	7.079.612	2.488.719	9.121.963	11.428.264
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	38.230.633	15.987.085	69.015.091	82.253.411	-	39.057.674	16.263.173	67.762.810	82.135.072
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.390.000	-	3.015.625	2.655.156	-	3.343.000	-	2.955.779	3.592.757
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	240.214	46.000	42.600	179.317	-	196.135	-	42.600	134.277
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	8.737.592	211.304	46.664	6.413.181	15.408.740	8.584.320	13.658.880	542.708	7.183.890	15.651.836
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	168.878	168.878	168.878	168.878
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	8.737.592	211.304	46.664	6.413.181	15.408.740	8.584.320	13.490.002	373.830	7.015.012	15.482.959
32	Rekening Administratif	-	100.246.027	100.246.027	100.246.027	959.498	-	98.089.432	98.089.432	98.089.432	1.045.791
33	<b>Total RSF</b>					<b>113.291.039</b>					<b>115.604.611</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>108,72%</b>					<b>106,66%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan II 2019

### Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan II 2019 sebesar 106,7%, diatas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini turun 2.07% dari periode sebelumnya yang sebesar 108,72%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir triwulan II 2019 sebesar IDR 123,3 triliun atau naik IDR 0,1 triliun (0,1%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 123,2 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 2,3 triliun (2.0%) dari IDR 113,3 triliun di akhir triwulan I 2019 menjadi sebesar IDR 115,6 triliun di akhir triwulan II 2019.

Rendahnya kenaikan ASF terutama berasal dari penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,0 triliun. Sedangkan kenaikan RSF terutama pada simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang berasal dari giro di bank lain sebesar IDR 998,1 miliar, dan pada pinjaman dengan kategori 1 dan 2 sebesar IDR 1,0 triliun.

Komponen yang paling mempengaruhi total ASF Bank secara konsolidasi adalah nilai ASF yang merupakan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 50,2 triliun atau sebesar 40,8% dari total ASF, diikuti dengan modal sebesar IDR 38,9 triliun atau 31,6%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 27,5% atau IDR 34,0. Dari sisi komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai ASF terbesar berasal dari pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 43,3 triliun 35,1% dari total ASF yang terutama berasal dari modal Bank, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 40,6 triliun atau 33,0% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun sebesar IDR 35,8 triliun atau 29,1% dari total ASF, dan terakhir dari tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 3,5 triliun atau sebesar 2,8% terhadap total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar 84,2% atau IDR 97,3 triliun dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 15,6 triliun atau 13,5% dari total RSF sedangkan sisanya adalah nilai RSF yang berasal dari penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1,2% atau sebesar IDR 1,4 triliun dan nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 178,3 miliar atau 0,2% terhadap total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 75,5 triliun atau 68,8% dari total RSF, di ikuti oleh RSF dari aset dengan tenor dibawah 6 bulan sebesar IDR 22,5 atau 20,5% dari total RSF, selanjutnya adalah nilai RSF dari aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 10,0 triliun atau 9,1% dari total RSF, dan terakhir adalah nilai RSF dari aset dengan jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun IDR 7,5 triliun sebesar 6,9% terhadap total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.

